TAJUK RENCANA

Skema Baru Biaya Perawatan Covid-19

PANDEMI Covid-19 yang melanda dunia akan segera berakhir. Bahkan organisasi kesehatan dunia WHO menyatakan Covid-19 bukan lagi termasuk kedaruratan global. Meski begitu status pendemi masih belum dicabut. Belakangan kasus Covid-19 kembali muncul di China. Karenanya masyarakat dunia tetap diimbau waspada.

Secara umum kondisi Covid-19 di Indonesia sudah melandai sehingga pemerintah melakukan relaksasi protokol kesehatan, antara lain dengan membolehkan masyarakat melepas masker di tempat umum, asalkan dalam kondisi sehat. Sedang mereka yang sakit, atau potensial menyebarkan penyakit tetap diminta tidak melepas masker.

Indonesia agaknya masih berada dalam transisi dari pandemi menuju endemi. Namun berbagai kebijakan telah disiapkan pemerintah, termasuk mengubah skema pembiayaan pasien Covid-19. Seperti diketahui, selama ini perawatan pasien Covid-19 ditanggung pemerintah, namun bila sudah berstatus endemi, biaya perawatan ditanggung individu.

Kebijakan tersebut memang belum diterapkan, namun nampaknya segera berlaku setelah ada keputusan dari Presiden. Konkretnya, mereka yang terpapar Covid-19 biaya perawatannya tak lagi ditanggung pemerintah, namun dapat dialihkan ke BPJS Kesehatan atau dana penerima bantuan iuran (PBI).

Akan muncul persoalan, bagaiamana bila pasien Covid-19 belum terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan maupun penerima PBI ? Tentu tak bisa dicover pemerintah alias harus membayar sendiri. Karenanya, Dirut BPJS Kesehatan Ghufron Mukti mengajak masyarakat yang belum terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan untuk segera mendaftarkan diri, sebab biaya pemulihan pasien Covid-19 biasanya mencapai puluhan hingga ratusan juta rupiah (KR 14/6).

Kita tidak menolak kebijakan baru tersebut, asal semua dilakukan secara transparan. Sebab, problem kita selama ini banyak diakibatkan oleh kurang transparannya kebijakan pemerintah. Sebagaimana disampaikan anggota Ombudsman RI Robert Na Endi Jaweng di Ambon pekan lalu, sedikitnya 15 juta warga negara tercoret namanya dari kepesertaan BPJS Kesehatan. Parahnya, pencoretan itu tanpa disertai penjelasan resmi dari pemerintah (KR 9/6).

Tentu kita berharap agar persoalan ini segera diselesaikan. Jangan sampai pengalihan pembayaran biaya perawatan pasien Covid-19 sudah dialihkan ke BPJS, namun administrasinya belum beres, bahkan nama pasien sudah tercoret kepesertaannya. Apalagi mereka baru tahu kepesertaannya di BPJS Kesehatan tercoret setelah menjalani perawatan.

Pemerintah tetap harus menjelaskan alasannya secara transparan, baik karena alasan teknis, misalnya ketidakcocokan data BPJS dengan nomor induk kependudukan, atau alasan lain, misal adanya peningkatan taraf hidup peserta penerima PBI. Semua harus dijelaskan secara transparan, sehingga tidak merugikan masyarakat. Kita yakin BPJS Kesehatan terbuka untuk menerima masukan demi kepentingan masyarakat luas.

Untuk itulah kita mendorong sebelum skema baru pembayaran biaya perawatan pasien Covid-19 diterapkan, benahi dulu administrasi kepesertaan BPJS Kesehatan, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. ❑-d

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Belajar dari Putri Ariani dan Dewi Yull

DEMAM Putri Ariani sedang luar biasa. Bahkan di media social segala hal mengenai pelajar SMM yang berdomisili Imogiri Bantul pun dikupas. Tidak sekadar prestasi yang diraih, namun bagaimana rumah tinggalnya pun dikupas. Karena Putri memang membanggakan dan membuat semua bangga. Dan kini komen netizen pada 'angka 7T'dari lagu Putri yang dibeli Simon Cowell. Benarkah?

Benarkah lagu Putri dibeli Simon Cowell dengan angka 7T? Bisa jadi itu benar, tapi itulah bonus. Karenanya, media perlu mengungkap di balik itu agar warga bisa 'membaca'-sukses Putri Ariani dengan benar. Mulai bagaimana perjuangan Putri belajar membaca dan menyanyi, bagaimana ketika gagal dan sangat penting adalah bagaimana orangtua mengasuh dan mendidik anak difabel agar dia percaya diri dan mampu menunjukkan potensinya.

Beberapa waktu lalu artis kondang kita Dewi Yull menampilkan keberhasilan anaknya yang juga difabel : tuna rungu dan mampu lulus S-2 dari perguruan tinggi di AS, dengan predikat cumlaude. Bagaimana perjuangan Dewi Yull, pasti luar biasa. Apalagi sempat sebagai *single parent*.

Hal-hal seperti ini mungkin menarik diangkat media ya? Akan menjadi pembelajaran bagi orangtua yang memiliki anak penyandang disabilitas. Karena pasti ada perjuangan yang tidak mudah. Terimakasih. ❑-d

***) Kusumawati,** Gemah Pedurungan Kota Semarang*

Pelestarian dan Branding Yogyakarta Berbudaya

Iis Suwartini

KEMENTRIAN Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) RI menetapkan 44 Warisan Budaya takbenda (WBTB) terbaru dari DIY dalam dua tahun terakhir. Kraton Yogyakarta sebanyak 27 karya budaya, Kadipaten Pakualaman 8 karya budaya. Kemudian Warisan Budaya bersama milik DIY 31 karya budaya, Kulonprogo 15 karya budaya, Sleman 21 karya budaya, Bantul 20 karya budaya, dan Kota Yogyakarta 16 karya budaya. (KR, 25/Mei). Sementara itu, Pemerintah Kota Yogyakarta telah meneguhkan gelaran Pawai Alegoris sebagai Ikon wisata. Hal tersebut sebagai upaya agar masyarakat di sekitaran tempat wisata dapat menjaga ekosistem baik dari aspek destinasi maupun sejarahnya (KR, 29/5).

Berbagai upaya yang dilakukan Kemendikbudristek dan Pemkot DIY untuk tetap mempertahankan tradisi patut diapresiasi. Pemberian WBTB dan peneguhan Pawai Alegoris sebagai ikon wisata menjadi perwujutan untuk mempertahankan eksistensi budaya yang ada di Yogyakarta. Upaya tersebut sebagai langkah awal untuk menyelamatkan budaya tak benda tergerus modernisasi.

Branding Budaya

Pemberian WBTB dan peneguhan ikon wisata berdampak pada pelestarian dan branding budaya Yogyakarta. Pemberian WBTB diharapkan semakin meneguhkan komitmen untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya. Transfer pengetahuan dari generasi ke generasi tentulah tidak mudah. Untuk itu, dengan pemberian WBTB diharapkan terjalin sinergritas dari semua pihak. Peneguhan Pawai Alegoris sebagai ikon wisata pun diharapkan berdampak pada semua aspek, tidak hanya budaya yang lestari tetapi juga berdampak pada ekonomi dan sosial.

Berbagai warisan budaya tersebut perlu dibranding agar dikenal masyarakat luas sehingga kedepannya tetap lestari. Pemberian WBTB merujuk pada warisan kolektif yang terus berkembang. Beragam budaya yang ada meliputi tradisi atau ekspresi hidup seperti tradisi lisan, seni pertunjukan, praktek sosial, ritual, perayaan, pengetahuan dan praktek mengenai alam semesta. Beragam warisan budaya yang ada merupakan identitas bangsa yang terkandung sejarah di dalamnya dari masa ke masa. Merawat budaya tiada lain merawat sejarah bangasa Indonesia.

KR-JOKO SANTOSO

Berbagai upaya yang dapat ditempuh untuk membranding budaya di antaranya: (1) legalitas seperti halnya pemberian WBTB, (2) partisipasi duta budaya sebagai role model dalam melestarikan budaya, (3) menjalin sinergritas dengan masyarakat setempat, dinas terkait, perguruan tinggi dan media massa, (4) penyelenggaraan event budaya secara berkala dan berkelanjutan, dan (5) merintis wisata budaya.

Branding budaya dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengenal budaya Yogyakarta. Tak sedikit berbagai event yang digelar menjadi perhatian khalayak ramai baik wisatawan domestik maupun mancanegara.

Wisata Khusus

Budaya Yogyakarta menjadi masa depan Indonesia. Tidak dapat dipungkiri budaya yang ada di Yogyakarta selain jumlahnya yang banyak dan beragam telah membranding Yogyakarta sebagai kota budaya dan dikenal hingga mancanegara. Berkembangnya budaya Yogyakarta berpotensi lahirnya wisata budaya di berbagai daerah. Budaya kini menjadi hal yang diminati masyarakat Indonesia., Konsep wisata budaya tidak menutup kemungkinan akan menjadi trand wisata yang banyak diminati. Wisata minat kusus tentu akan memberikan pengalaman yang berbeda ketimbang wisata modern.

Beragam paket wisata mulai ditawarkan, seperti paket wisata membatik, membuat gerabah, membuat kerajinan perak, makanan tradisional dan masih banyak lagi yang lainnya. Melalui wisata budaya pengunjung tidak hanya belajar budaya Yogyakart saja, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan membuat kriya maupun makanan tradisional. Karenanya, pengembangan wisata budaya perlu didukung oleh berbagai pihak. Dengan begitu, akan banyak lahir wisata budaya yang mengangkat kearifan lokal masyarakat Yogyakarta. Tentunya lambat laun wisata budaya akan menjadi tren wisata baru di Yogyakarta. ❑-d

*) ***Iis Suwartini**, Dosen PBSI Universitas Ahmad Dahlan, MPM PDM Bantul, mahasiswa S3 UNS.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat.* Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Musik dan Kehidupan

Triningsih

"Melihat dengan hati, bermusik dengan rasa"
(Putri Ariani)

LUAR biasa. Itulah gambara kebahagiaan Putri Ariani, Selasa (6/6) lalu. Putri, penyanyi difabel netra berasal dari Bantul DIY. Pasalnya, gadis 17 tahun dan siswa Sekolah Menengah Musik (SMM) Bantul itu mendapatkan tiket Golden Buzzer dari juri Simon Cowell dalam ajang America's Got Talent musim ke-18. Golden Buzzer adalah tiket istimewa atau undangan jalan pintas yang diberikan kepada peserta untuk dapat akses lolos langsung ke babak live show atau semifinal ajang ini. Dengan demikian Putri langsung live show ke Hollywood tanpa melalui audisi.

Musik telah membawa nama Putri Ariani melejit di kancah dunia musik tanah air bahkan dunia. Suaranya merdunya membuat jutaan manusia terpana lewat lagu ciptaannya yang berjudul 'Loneliness', kesendirian. Lagu teresebut wira-wiri di akun media sosial Tik Tok dan trending di youtube. Sebelumnya dia pernah menjuarai Indonesia Got Talent 2014, Finalis The Voice Kids Indonesia dan membawakan lagu pembuka pada Asian Para Games 2018.

Seni Menyusun

Musik dan kehidupan merupakan dua hal yang tidak dapat terlepaskan di kehidupan manusia sekarang ini. Mulai dari bangun tidur dengan bunyi alarm sampai tidur kembali, kita akan mendengarkan suara yang mempunyai nada dan volume tertentu. Tanpa musik hidup akan terasa mati serta sunyi.

Musik merupakan wadah untuk mengekspresikan diri serta tempat untuk mengungkapkan perasaan dan gagasannya dengan cara menari atau bergerak mengikuti suara musik. Musik juga dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas, imajinasi, dan meningkatkan kecerdasan. Bahkan perkembangan IQ (*intelligent quotion*) dan EQ (*emotional quotion*) anak yang mendengarkan musik akan jauh lebih berkembang dibandingkan anak yang jarang mendengarkannya.

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan. Kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu) (KBBI, 1990:602).

Jika nutrisi yang terkandung dalam makanan akan membuat otak lebih sehat dan bugar, maka musik akan menjadikan otak lebih prima. Ketika sedang belajar atau bekerja, gerakan otak tidak merasa 'terpaksa'. Sebaliknya, saraf serta seluruh sistem dalam otak tampil prima dan siap bertugas. Jalur-jalur jalannya informasi di otak tersiapkan dengan baik karena adanya musik. Musik dapat juga mempengaruhi watak kepribadian seseorang. Ketika manusia mendengarkan musik lembut, semi lembut, keras, semi keras, atau aliran lain jikalau dinikmati begitu dalam dan meresapinya. Penghayatan yang begitu dalam itulah yang berpengaruh terhadap watak seseorang.

Mempertaruhkan Emosi

Musik pada kenyataannya sungguh sangat indah. Musik itu melambangkan diri manusia sendiri yang mempertaruhkan emosi dan vitalitas manusia yang sekaligus dapat memotivasi manusia dalam mendengar, mencipta, dan memainkan musik karena ingin melihat dirinya sendiri. Musik itu bahasa alam yang paling alamiah, dan bahasa alam dari pada gairah hidup, serta bahasa mantra dari jiwa manusia.

Filsuf terkemuka Plato mengatakan : ìMusik merupakan hukum moral. Dia memberi jiwa kepada alam semesta, memberi sayap kepada pikiran dan imajinasi, memberi keceriaan pada kesedihan, memberi kegembiraan dan kehidupan kepada segala hal. Musik adalah esensi keteraturan dan membawa pada semua hal yang baik, adil, dan indahî.

Mari kita jadikan musik sebagai suatu hal yang dapat membawa kepada kebaikan, keadilan, dan keindahan dalam kehidupan ini serta melihat dunia ini dengan hati. ❑-d

*) ***Triningsih,** Pustakawan Muda UIN Raden Mas Said Surakarta.*

Pojok KR

Endemi, biaya perawatan Covid-19 ditanggung individu.
-- Bereskan dulu kepesertaan BPJS Kesehatan.

***

Menag kaji wacana libur Idul Adha 2 hari.
-- Bisa diberlakukan tahun ini.

***

Dinsos DIY siapkan bansos seumur hidup.
-- Penerimanya harus diseleksi ketat.

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.